

ABSTRAK

PT. Sofyan Hotels, Tbk. adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang perhotelan. Tahun 1989 PT. Sofyan Hotels go public di Bursa Paralel Indonesia. Beberapa tahun kemudian Bursa Paralel Indonesia menggabungkan diri ke Bursa Efek Surabaya, semenjak itulah PT. Sofyan Hotels, Tbk. tercatat di Bursa Efek Surabaya. Kini PT. Sofyan Hotels telah memiliki dan mengelola tiga hotel kelas menengah yang berlokasi di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini, yaitu sejak tahun 2001 hingga tahun 2004, PT. Sofyan Hotels tidak dapat memperoleh laba usaha (*profit*) dari kegiatan usahanya. Tahun 2005 perusahaan akhirnya dapat memperoleh laba kembali. Meskipun demikian dalam periode 2001 – 2005 jumlah modal kerja PT. Sofyan Hotels cenderung senantiasa meningkat tiap tahunnya hal ini menyebabkan meningkatnya tingkat hutang perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa bagaimana pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterkaitan antara keduanya. Modal kerja merupakan investasi modal perusahaan dalam aset jangka pendek, termasuk aktiva lancar (*current assets*) perusahaan. Yaitu aktiva-aktiva yang dalam jangka waktu paling lama satu tahun dapat dicairkan menjadi uang kas. Yang termasuk elemen modal kerja yaitu : kas, surat berharga (misal : giro, cek, deposito, efek), piutang, dan persediaan. Dalam pengaturan modal kerja, masalah penggunaan alat – alat pembayaran yaitu alat – alat likuid perusahaan juga harus diperhatikan. Tiap kesalahan dalam penggunaan dan pengalokasian dana akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Misalnya pinjaman jangka pendek digunakan untuk mempermodali *fixed assets*, maka akan mengakibatkan berkurangnya tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Dari hasil perhitungan yang diperoleh diketahui bahwa dalam periode 2001 – 2005 secara keseluruhan pengelolaan modal kerja yang dilakukan PT. Sofyan Hotels sudah cukup baik karena jumlah modal kerja dan tingkat perputaran modal kerja cenderung senantiasa meningkat tiap tahunnya, hanya dalam periode 2003 – 2004 kinerja pengelolaan modal kerja mengalami penurunan, namun hal ini wajar karena dalam periode tersebut perusahaan sedang dalam kondisi melakukan renovasi besar – besaran untuk kepentingan investasi jangka panjang. Pengelolaan elemen modal kerja yang masih kurang baik dalam periode 2001 – 2005 adalah pengelolaan kas dan setara kas serta pengelolaan persediaan untuk itu sebaiknya perlu lebih diperhatikan agar dapat diperbaiki di periode mendatang. Pengelolaan hutang usaha yang kurang baik menyebabkan tingkat likuiditas perusahaan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai *net working capital*, *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* yang masih kurang baik. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi secara positif atau searah antara jumlah modal kerja dengan tingkat likuiditas perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Modal Kerja	
2.1.1. Pengertian dan Konsep Modal Kerja.....	11
2.1.2. Fungsi Modal Kerja.....	14
2.1.3. Klasifikasi Modal Kerja.....	14
2.1.4. Pembiayaan Modal Kerja.....	15
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kebutuhan Modal Kerja	18
2.2. Pengelolaan Modal Kerja	

2.2.1. Pengertian Pengelolaan Modal Kerja.....	19
2.2.2. Arti Penting Pengelolaan Modal Kerja.....	20
2.3. Pengelolaan Elemen – Elemen Modal Kerja	
2.3.1. Kas dan Setara Kas	
2.3.1.1. Pengertian Kas dan Setara Kas.....	22
2.3.1.2. Motif Memegang Kas dan Setara Kas.....	24
2.3.1.3. Manajemen Kas (Pengelolaan Kas).....	26
2.3.1.4. Aliran Kas Perusahaan.....	27
2.3.2. Piutang Dagang	
2.3.2.1. Pengertian Piutang Dagang.....	29
2.3.2.2. Faktor – faktor Utama dalam Pengelolaan (Manajemen) Piutang Dagang.....	30
2.3.2.2. Kebijakan Kredit (<i>credit policy</i>) dan Kebijakan Penagihan Piutang (<i>collection policy</i>)	
2.3.2.2.1. Seleksi Kredit (<i>credit selection</i>)	32
2.3.2.2.2. Standar Kredit (<i>credit standards</i>)	33
2.3.2.2.3. Persyaratan Kredit	34
2.3.2.2.4. Kebijakan Penagihan Piutang (<i>collection policy</i>)	35
2.3.3. Persediaan	
2.3.3.1. Pengertian Persediaan	36
2.3.3.2. Jenis – jenis Persediaan	38
2.3.3.3. Manfaat Memiliki Persediaan	39
2.3.3.4. Faktor – faktor yang Menentukan Besarnya Persediaan	40

2.3.4. Hutang Dagang	
2.3.4.1. Pengertian Hutang Dagang	42
2.3.4.2. Manajemen Hutang Dagang	43
2.4. Periode dan Tingkat Perputaran Modal Kerja	45
2.5. Analisis Likuiditas	
2.6.1. Pengertian Likuiditas	46
2.6.2. Jenis Likuiditas	46
2.6.3. Perhitungan Rasio Likuiditas	47
2.6. Hubungan antara Jumlah Modal Kerja dan Likuiditas	49

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	51
3.2. Pengumpulan Data	
3.2.1. Jenis dan Sumber Data	51
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	52
3.3. Pengolahan Data	53
3.4. Analisa Data	
3.4.1. Analisa Tingkat Modal Kerja	54
3.4.2. Analisa Pengelolaan Modal Kerja	54
3.4.3. Analisa Rasio Likuiditas	57
3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
3.6. Objek Penelitian	
3.6.1. Sejarah Singkat PT. SOFYAN HOTELS, Tbk	59
3.6.2. Visi dan Misi Perusahaan	61

3.6.3. Tujuh Kepedulian PT. SOFYAN HOTELS, Tbk.	61
3.6.4. Budaya Perusahaan dan Slogan Perusahaan	63
3.6.5. Proses Perubahan Hotel Sofyan Menuju Hotel Syariah	65
3.6.6. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan dan Analisis Modal Kerja dan Tingkat Pendapatan Perusahaan	71
4.2. Pengelolaan Modal Kerja	81
4.2.1. Analisis Perputaran Modal Kerja	82
4.2.2. Pengelolaan Kas dan Setara Kas (Kas dan Bank)	86
4.2.3. Pengelolaan Piutang Usaha	95
4.2.4. Pengelolaan Persediaan	102
4.2.5. Pengelolaan Hutang Usaha	112
4.3. Analisis Kinerja Likuiditas PT. Sofyan Hotels, Tbk.	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	134
5.2. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Modal Kerja	69
Tabel 4.2	Perkembangan Tingkat Pendapatan	75
Tabel 4.3	Modal Kerja Rata – rata	81
Tabel 4.4	Tingkat dan Periode Perputaran Modal Kerja	82
Tabel 4.5	Kas dan Bank	85
Tabel 4.6	Perbandingan Kas dan Bank Terhadap Aktiva Lancar	85
Tabel 4.7	Kas dan Setara Kas Rata – rata	91
Tabel 4.8	Tingkat dan Periode Perputaran Kas	92
Tabel 4.9	Perbandingan Piutang Usaha Terhadap Aktiva Lancar	94
Tabel 4.10	Piutang Usaha Rata - rata	96
Tabel 4.11	Tingkat dan Periode Perputaran Piutang Usaha	97
Tabel 4.12	Perbandingan Persediaan Terhadap Aktiva Lancar	104
Tabel 4.13	Persediaan Rata – rata	105
Tabel 4.14	Tingkat dan Periode Perputaran Persediaan	106
Tabel 4.15	Hutang Usaha Rata – rata	110
Tabel 4.16	Tingkat Perputaran dan Periode Pembayaran Hutang Usaha	110

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi
- Lampiran 2 : Prosedur *Check – in, Check – out, dan Reservation*
- Lampiran 3 : *Flow Chart Travel Agent*
- Lampiran 4 : *Flow Chart Company Account*
- Lampiran 5 : Laporan Arus Kas PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2001 dan 2002
- Lampiran 6 : Laporan Arus Kas PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2002 dan 2003
- Lampiran 7 : Laporan Arus Kas PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2004 dan 2005
- Lampiran 8 : Neraca PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2001 dan 2002
- Lampiran 9 : Neraca PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2002 dan 2003
- Lampiran 10 : Neraca PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2004 dan 2005
- Lampiran 11 : Laporan Laba Rugi PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2001 dan 2002
- Lampiran 12 : Laporan Laba Rugi Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2002 dan 2003
- Lampiran 13 : Laporan Laba Rugi PT. Sofyan Hotels, Tbk. tahun 2004 dan 2005
- Lampiran 14 : Brosur Hotel Sofyan (PT. Sofyan Hotels, Tbk.)
- Lampiran 15 : Slip – slip transaksi penjualan sewa kamar
- Lampiran 16 : Surat survey dari PT. Sofyan Hotels, Tbk.